

**PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA :
TANTANGAN DAN IMPLEMENTASI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PANCASILA DI ERA MODERN**

Raihan Rismunandar¹, Aditya Eka Dwi², Mochamad Ilham Firmansyah³, Supriyono⁴

Email: raihan.77@upi.edu¹, dwiidttya@upi.edu², ilhamfirm@upi.edu³, supriyono@upu.edu⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract: *The research aims to determine and describe the challenges and implementation of student character efforts to shape national character. The research uses quantitative methods. Data collection tools are deploying google forms, presenting, and summarizing data. The results of the research show that the Pancasila character is possessed by people to become good and intelligent citizens. Appropriate character and demonstrated attitudes related to the values contained in Pancasila, namely religious character values, social care, independence, national spirit, democracy, tolerance and discipline. The program to strengthen Pancasila-based Character Education in the Education Process is carried out by developing character education through teaching and learning activities and character education development activities through routine activities and other activities.*

Keyword: *Pancasila education, Character, Challenges, Implementation.*

PENDAHULUAN

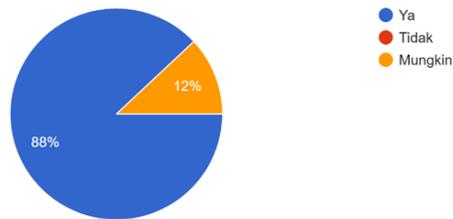
Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa, terutama di tengah dinamika era modern yang penuh dengan tantangan. Nilai-nilai Pancasila, yang menjadi dasar negara Indonesia, memiliki makna mendalam dan menjadi pijakan moral bagi masyarakat. Namun, dalam menghadapi perubahan zaman, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar pendidikan Pancasila tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter Pancasila pada generasi muda. Di sinilah peran implementasi yang bijak menjadi kunci dalam memastikan bahwa nilai-nilai luhur Pancasila tetap terjaga dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di era modern. Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi implementasi yang dapat digunakan dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berubah.

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila demi terwujudnya masyarakat yang berkarakter perlu ada solusi untuk meminimalisir hambatan atau tantangan yang dihadapi di perkampungan pancasila diantaranya yaitu, Menumbuhkan kesadaran masyarakat desa dalam dalam ber bangsa dan ber negara serta kesadaran bela negara melalui semangat gotong royong dan Wawasan Kebangsaan, Menanamkan semangat nasionalisme NKRI adalah harga mati, Penyuluhan tentang pentingnya menerapkan/mengamalkan Pancasila, Penyuluhan tentang Keamanan dan ketertiban masyarakat, Memperkenalkan nilai nilai Pancasila melalui media massa, warga dari anak-anak dan orang tua.

Menurut Masnur Muslikh (2014: 17) terpuruknya bangsa dan negara Indonesia dewasa ini lebih disebabkan oleh krisis akhlak dan bukan hanya disebabkan oleh krisis ekonomi. Dunia pendidikan kita telah lama melupakan tujuan utama pendidikan yakni mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara simultan dan seimbang. Dunia pendidikan kita terlalu lama memberikan porsi pada aspek kognitif saja, dan melupakan pengembangan sikap/nilai dan perilaku dalam pembelajaran.. Banyak orang tua bahkan sebagian besar dari masyarakat kita yang memiliki pola pikir (mindset) yang hanya mengorientasikan pendidikan hanya pada aspek intelektual atau kecerdasan otak (IQ) dibandingkan dengan aspek kecerdasan sosial (SQ) dan kecerdasan emosional (EQ).

Namun demikian, kondisi ini dapat diantisipasi dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan pemberian keteladanan di keluarga atau di sekolah dan di masyarakat. Guru atau orang tua harus menyadari bahwa dirinya merupakan contoh bagi anak didik atau anak-anaknya (Maksudin,2013).

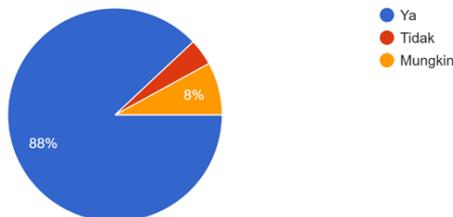
Apakah Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa?
25 jawaban



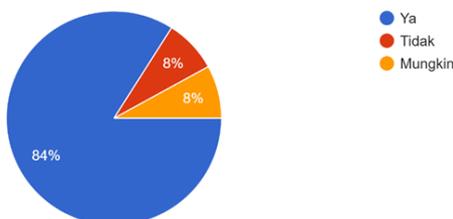
Apakah tantangan dalam mengimplementasikan Pendidikan Pancasila semakin kompleks di era modern?
25 jawaban



Apakah nilai-nilai Pancasila relevan dalam menghadapi perubahan budaya dan teknologi di era modern?
25 jawaban

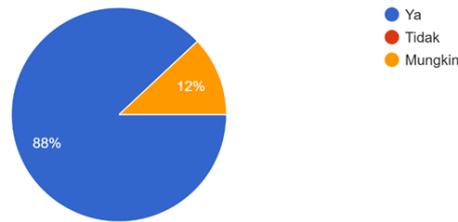


Apakah institusi pendidikan memiliki peran kunci dalam mendukung implementasi Pendidikan Pancasila?
25 jawaban



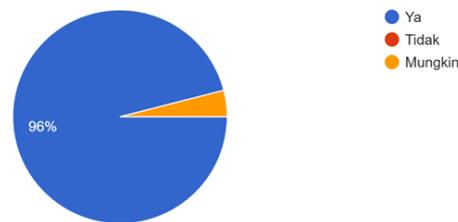
Apakah masyarakat dapat berkontribusi dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

25 jawaban



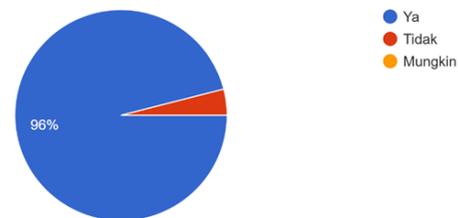
Apakah Anda percaya bahwa tantangan dalam mengimplementasikan Pendidikan Pancasila semakin kompleks di era modern?

25 jawaban



Apakah Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa?

25 jawaban



Penelitian dari hal ini kami menggunakan Google Formulir yang kami sebarkan kepada khalayak umum agar kami mendapatkan data tentang berikut

1. Apa yang mendasari peran penting institusi pendidikan dalam mendukung Pendidikan Pancasila?

Hasil dari pertanyaan tersebut kami simpulkan yang mendasari lembaga pendidikan dalam mendukung pendidikan Pancasila kasena didalam pancasila terdapat banyak nilai penting seperti nilai agama, nilai pancasila, nilai sosial yang itu merupakan indikator agar menciptakan karakter individu yang lebih baik sebagai warga negara, dan Karena nilai nilai pendidikan pancasila kebanyakan disampaikan dan diterapkan oleh institusi institusi pendidikan sehingga mendukung masyarakatan rau akan nilai pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila memiliki kesinambungan yang sangat penting dalam pertumbuhan sebuah pendidikan, oleh karena itu setiap pelajar/pelajar berhak mendapatkan pendidikan yang seimbang karena di sebuah institusi pendidikanlah gerbang utama sebuah karakter dapat terbentuk.

2. Mengapa ada tantangan dalam menerapkan Pendidikan Pancasila, terutama di tengah perubahan budaya dan teknologi?

Karena budaya yang datang dengan berkembangnya teknologi, penerapan pancasila akan semajin sulit. Dikarenakan banyaknya ideologi alternatif merasuki ke dalam segenap sendi-sendi bangsa melalui media informasi yang dapat dijangkau oleh seluruh anak bangsa dan ditambah dengan kurangnya pemahaman nilai-nilai pancasila. keduanya menjadi contoh tantangan dalam penerapan pendidikan pancasila. Kemajuan teknologi

dan media digital serta globalisasi menyebabkan adanya akulturasi yang menjadi tantangan besar dalam pendidikan Pancasila terutama penerapannya pada generasi muda

3. Bagaimana Pendidikan Pancasila diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan di era modern?

Dengan memberikan atau menambahkan materi dalam sebuah mata kuliah yang lebih spesifik untuk dapat mendorong terciptanya pendidikan Pancasila melalui pembelajaran yang efektif.

Hasil dari penelitian kami ada 25 responden yang mengisi google formulir yang kami berikan dari quisoner tersebut kami simpulkan bahwa pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa dan banyak sekali tantangan dalam mengimplementasikan karakter pendidikan Pancasila di era modern dan nilai-nilai Pancasila yang relevan bagi perubahan budaya dan teknologi di era modern ini, institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung implementasi pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter bangsa, masyarakat juga dapat berkontribusi dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter bangsa yang mendasari lembaga pendidikan dalam mendukung pendidikan Pancasila. Di dalam Pancasila terdapat banyak nilai penting seperti nilai agama, nilai Pancasila, nilai sosial yang itu merupakan indikator agar menciptakan karakter individu yang lebih baik sebagai warga negara, dan karena nilai-nilai pendidikan Pancasila kebanyakan disampaikan dan diterapkan oleh institusi pendidikan sehingga mendukung masyarakat yang akan nilai pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila memiliki kesinambungan yang sangat penting dalam pertumbuhan sebuah pendidikan, oleh karena itu setiap pelajar/pelajar berhak mendapatkan pendidikan yang seimbang karena di sebuah institusi pendidikanlah gerbang utama sebuah karakter dapat terbentuk.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif Miles and Huberman (2007: 20) dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Penguatan Karakter

Penguatan karakter terhadap anak yang berkonflik dengan hukum dikarenakan anak membutuhkan pemulihan kondisi psikologis mereka, hal ini disebabkan dengan menghukum anak di dalam penjara belum tentu membuat mereka semakin membaik, berdasarkan temuan justru anak-anak mengalami kebosanan, stress dan berujung berbuat kenakalan. Anak-anak melakukan tindak pencurian, berhubungan seks, serta pada saat di penjara pun masih suka memukuli temannya. Tindakan anak yang demikian mendukung teori kenakalan remaja yang disebut dengan juvenile delinquency, yaitu perbuatan melawan terhadap norma hukum pidana dan pelanggaran terhadap norma kesusilaan yang dilakukan oleh anak (Widiyanti, 1987).

Mengingat semua orang dilahirkan mempunyai kecenderungan alami untuk melanggar peraturan yang ada di masyarakat. Delinquent dipandang oleh para teoritis kontrol sosial sebagai konsekuensi logis kegagalan seseorang untuk mengembangkan larangan-larangan terhadap perilaku melanggar hukum. (Prakoso, 2013).

KESIMPULAN

Bahwa pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. Di era modern, tantangan seperti globalisasi dan teknologi

mempengaruhi nilai-nilai tradisional, namun dengan implementasi yang tepat, kita dapat memperkuat karakter Pancasila dalam masyarakat. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila, kontekstualisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta tindakan nyata yang mencerminkan Pancasila. Dengan demikian, karakter Pancasila di era modern bukan hanya ideologi, melainkan juga landasan kuat untuk memperkuat identitas dan kerukunan dalam masyarakat Indonesia. Kunci keberhasilan adalah kolaborasi antara pendidik, mahasiswa, dan seluruh lapisan masyarakat dalam menjaga keutuhan nilai-nilai Pancasila di tengah perubahan zaman.

Pendidikan Pancasila memiliki peran yang vital dalam membentuk karakter bangsa, terutama di era modern yang diwarnai oleh berbagai tantangan. Melalui pembelajaran nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan, masyarakat Indonesia dapat memperkuat karakter mereka. Namun, di tengah dinamika zaman, tantangan seperti pengaruh globalisasi, teknologi, dan nilai-nilai asing menguji keberlanjutan pendidikan Pancasila.

Implementasi yang bijak menjadi kunci dalam menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai tradisional dan realitas era modern. Hal ini melibatkan adaptasi materi ajar agar relevan dengan isu-isu kontemporer, serta fokus pada pengembangan keterampilan sosial, etika, dan kepemimpinan. Kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

Dengan demikian, pendidikan Pancasila yang efektif dan relevan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa karakter Pancasila tetap menjadi fondasi moral bangsa Indonesia di era modern, membantu masyarakat menghadapi tantangan yang terus berkembang dengan integritas dan semangat persatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2020). Peranan Pembelajaran PPKn dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Kelas VIII di Mts Miftahul Ulum Sitiaji. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 82–88.
- Asrori, A. (2019). UPAYA MENANGGULANGI JUVENILE DELENQUENSI MENURUT SARLITO WIRAWAN SARWONO DAN ZAKIAH DARADJAT (TELAAH KOMPARATIF PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM). UM Purwokerto Press (Anggota APPTI).
- Kamang, H., & Baru, M. F. (2020). Urgensi Nilai Karakter Ben Mboi Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah*, 17(2), 88–99.